

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Dari hasil skrining fitokimia diketahui bahwa kandungan fitokimia yang terdapat dalam semanggi gunung antara lain tanin, flavonoid, saponin, dan glikosida.
2. Dari proses validasi metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)-Densitometri untuk penetapan kadar asiaticosida pada ekstrak semanggi gunung menunjukkan bahwa metode tersebut dapat menunjukkan linearitas yang baik dengan koefisien korelasi ($r = 0,992$). Metode ini juga menunjukkan hasil presisi, akurasi, selektivitas, dan spesifisitas memenuhi persyaratan yang ditetapkan pada ICH Q2(R1).
3. Kadar asiaticosida yang terkandung dalam ekstrak etanol 70% semanggi gunung (*Hydrocotyle sibthorpioides Lam.*) adalah sebesar 9,986%.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi perbedaan kadar ekstrak. Contohnya melalui perlakuan dalam ekstraksi seperti perbandingan jumlah pelarut dengan simplisia, lama ekstraksi, atau proses pengadukan. Pemilihan lokasi dan kondisi penanaman juga dapat diamati pengaruhnya terhadap perbedaan kadar ekstrak.

2. Diperlukan adanya standardisasi dalam pembuatan dan pengujian ekstrak dimulai dari proses penanaman, pemanenan, dan perlakuan pasca panen agar dapat dikembangkan menjadi produk obat tradisional yang terjaga khasiat dan kualitasnya.
3. Dapat dilakukan pengujian parameter lain yaitu kekasaran (*ruggedness*) dan stabilitas dengan merujuk guideline USP 29 – NF 24 atau ICH Q1A(R2).
4. Dilakukan uji toksisitas untuk menjamin keamanannya dalam usaha pengembangan sebagai obat tradisional.

